

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

Halaman 4

## Progres 65 Persen, Optimis Rampung Desember

**KAJEN** - Pembangunan Pasar Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, baru mencapai 65 persen. Namun pihak kontraktor optimistis pada Desember 2018 bisa menyelesaikan dua blok. Rencananya Pasar Kedungwuni akan menampung 2.000 pedagang yang saat ini berjualan di pasar darurat.

Bupati Pekalongan Asip Kholbihi, mengungkapkan bahwa Pemkab Pekalongan akan terus melakukan pemantauan dan pengawasan dalam pembangunan Pasar Kedungwuni, agar sesuai harapan baik kualitas dan fungsi.

"Ini setelah hampir 4 bulan, pem-

angunan Pasar Kedungwuni kita inspeksi, dan sesuai dengan progresnya, tidak ada deviasi, dengan kualitas baik, karena pengawasan dilakukan berlapis. Bangunan kokoh rak dibikinkan sekalian, supaya nanti bersih, pedagang nyaman, otomatis pembeli akan semakin banyak," ungkap Asip.

Bupati optimistis bahwa Pasar Kedungwuni blok B dan C, nantinya akan menjadi pusat perdagangan terbesar di Jawa Tengah, dan akan diproyeksikan menjadi pasar nasional. Karena disamping letaknya strategis, serta dekat dengan produsen besar baik jins, batik dan sarung."Optimistis se-

suai deadline, dan akan dikembangkan blok-blok lainnya sampai maksimal tahun 2020, sudah dapat ditempati semua dan akan menjadi pasar nasional yang megah," kata bupati.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinperindagkop dan UKM), Hurip Budi Riyantini menjelaskan bahwa bahwa progres pembangunan untuk blok B sudah mencapai 55 persen dan blok C 65 persen.

Menurutnya Pasar Kedungwuni terdiri atas 11 blok yakni A sampai K. Saat ini yang sudah dibangun 2 blok. Sedangkan tahun 2019 mendatang

akan dilakukan pembangunan 3 blok, masing-masing D, E dan I, dan sisanya dilaksanakan tahun 2020.

Adapun pemenang lelang untuk Blok B adalah PT Heksindo Multi Utama dari Jakarta dengan nilai kontrak Rp 15.564.200.000, dan Blok C PT Elsa Graha Multi Karya Jakarta, dengan total kontrak sebesar Rp 9.656.125.000.

"Tahun 2018 ini kita bangun blok B dengan anggaran sebesar Rp 16 miliar, bersumber dari dana APBD Kabupaten Pekalongan, dan Blok C dengan anggaran sebesar Rp 10 miliar, dananya dari bantuan Provinsi Jawa Tengah," jelas Riyantini. (thd/zal)